

SISTEM INFORMASI PENCATATAN DATA PASIEN HIV/AIDS DI RS IMELDA PEKERJA INDONESIA

Desiani Zalukhu

Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Imelda Medan , Indonesia

Info Artikel (10 poin)

Riwayat artikel:

Diterima, 2 Juni 2024

Direvisi, 19 Juni 2024

Diterima, 22 Juli 2024

Kata kunci:

HIV/AIDS Patient Data
System,
PHP,
My SQL.

ABSTRAK

The rapid development of information technology in the current era of globalization has had a significant impact on various activities, supporting increased efficiency, effectiveness, and productivity for various institutions and companies, both government agencies, private companies, and individuals, while simultaneously encouraging the realization of a developed and prosperous society. The health sector is a crucial area of government and a development sector that has great potential for integration with information technology. Imelda Hospital, one of the health service centers in Medan, is currently under development. The presence of HIV/AIDS patients presents a challenge in recording and storing patient data. Imelda Hospital recognizes this challenge, so it utilizes information technology. Therefore, it is deemed necessary to build a web-based application that can be used on any operating system to improve health services and achieve the vision and mission of Imelda Hospital Medan.



Hak Cipta © 2022 JITA .

Seluruh hak cipta dilindungi undang-undang .
dilisensikan di bawah

Lisensi Internasional Creative Commons Atribusi-
NonKomersial 4.0 (CC BY-NC 4.0)

Penulis Terkait:

Desiani Zaluku,
Fakultas Akuntansi Komputerisasi,
Universitas Imelda Medan,
Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.
Email: desianizalukhu@gmail.com

1. PENDAHULUAN

HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan yang menjadi perhatian penting bagi masyarakat di seluruh dunia. Selain belum ditemukannya obat atau vaksin untuk pencegahan, penyakit ini juga memiliki fase tanpa gejala yang panjang, yang berkontribusi pada peningkatan dan penyebaran HIV/AIDS yang semakin meluas. Dalam konteks ini, teknologi dimanfaatkan untuk memproses data pasien guna memberikan informasi yang lebih akurat dan efisien serta mempercepat distribusi data.

Rumah Sakit Umum Imelda Buruh Indonesia juga merupakan fasilitas pelayanan kesehatan. Rumah sakit ini menangani berbagai penyakit, termasuk pasien HIV/AIDS. Pendataan pasien di rumah sakit ini masih dilakukan secara luring, dan penyimpanan data dilakukan menggunakan aplikasi yang dirancang khusus untuk rumah sakit.

Aplikasi ini memiliki beberapa keterbatasan, mulai dari pemrosesan data yang tidak efektif karena input dan penyimpanan data dilakukan menggunakan aplikasi rumah sakit sendiri, yang tidak dapat diakses di semua sistem operasi. Selain itu, risiko kehilangan data cukup besar, dan faktor-faktor lain, seperti kebakaran, banjir, dan kehilangan data, dapat menyebabkan pengumpulan data pasien yang tidak akurat dan tidak efisien.

Berdasarkan permasalahan sistem informasi yang telah disebutkan di atas di Rumah Sakit Imelda, diperlukan sistem informasi pendataan pasien HIV/AIDS untuk mempercepat distribusi data dan menyediakan informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan terkait kegiatan penanggulangan HIV/AIDS. Oleh karena itu, penulis bermaksud mengembangkan aplikasi bernama "**Sistem Informasi Pendataan Pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit Imelda**", yang diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan tersebut.

2. METODE PENELITIAN




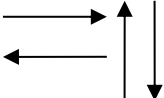
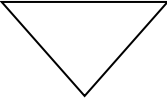

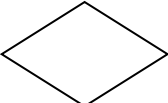
Metodologi penelitian menggunakan metode Observasi, Dokumentasi, Wawancara dan Studi Pustaka.

Alat Desain Sistem

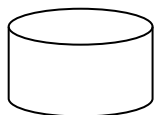
Simbol Aliran Sistem Informasi (ASI)

Alur sistem informasi sangat berguna untuk mengidentifikasi permasalahan dalam suatu sistem. Hal ini memungkinkan kita untuk menentukan apakah sistem informasi tersebut masih layak pakai, baik manual maupun terkomputerisasi. Jika sistem informasi tersebut tidak lagi layak pakai, diperlukan perubahan dalam pemrosesan datanya untuk menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan keputusan yang lebih baik. Berikut ini adalah simbol-simbol untuk Alur Sistem Informasi (ASI).

Tabel 1. Simbol Aliran Sistem Informasi (ASI)

No.	Simbol	Keterangan
1		Proses Manual. Digunakan untuk menggambarkan aktivitas manual atau pekerjaan yang dilakukan tanpa menggunakan komputer.
2		Proses Komputer. Proses yang menggunakan komputer dan pemrosesan datanya dilakukan secara daring.
3		Dokumen adalah formulir yang digunakan untuk mencatat data yang menunjukkan masukan dan keluaran, baik untuk proses manual maupun komputer.
4		Garis Alir Menunjukkan aliran atau arah dalam proses pemrosesan data.
5		Arsip. Untuk menggambarkan penyimpanan data dalam bentuk arsip atau berkas komputer. Dapat ditulis sebagai F atau A.
6		Simbol yang menunjukkan proses masukan dan keluaran tanpa memandang jenis peralatan.
7		Keputusan adalah suatu kondisi yang menghasilkan dua kemungkinan, ya atau tidak.

8



Cakram magnetik. Di sinilah data disimpan secara permanen, digunakan sebagai berkas induk dan basis data.

Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan cakupan suatu sistem. Diagram ini dibuat untuk menggambarkan sumber dan tujuan data yang akan diproses secara global di seluruh sistem yang ada. Saat merancang sistem baru, diagram konteks sangat penting untuk menjelaskan setiap detail proses, sehingga memudahkan pengembangan sistem selanjutnya. Diagram konteks adalah gambaran umum suatu sistem dalam suatu organisasi, yang menunjukkan batasan sistem, interaksi antara entitas eksternal dan sistem, serta alur informasi umum antara entitas dan sistem.

Diagram konteks adalah alat yang digunakan untuk menganalisis sistem yang akan dikembangkan. Berikut ini adalah simbol-simbol diagram konteks:

Tabel 2. Diagram Konteks


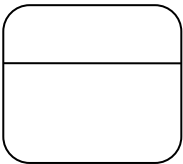
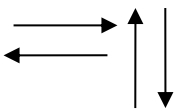
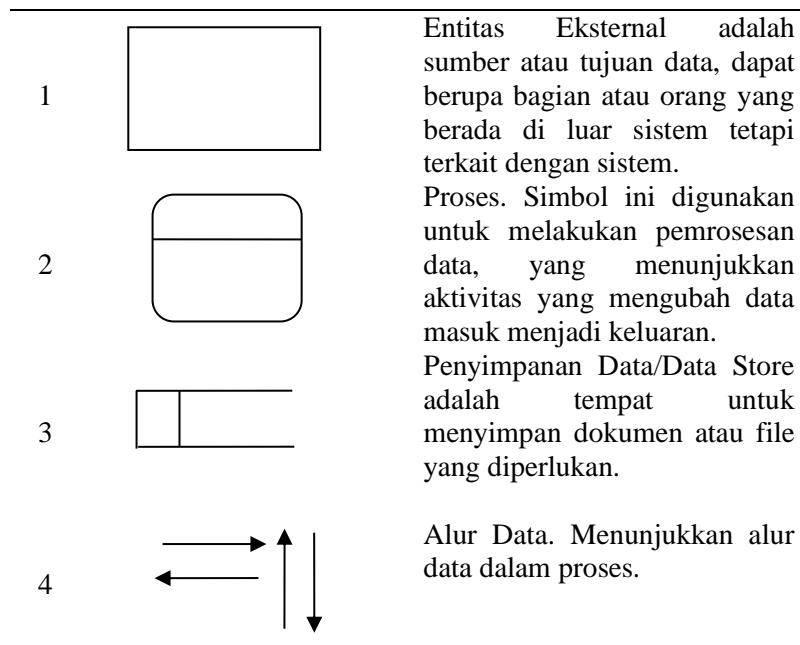
No.	Simbol	Keterangan
1		Entitas Eksternal = Merupakan entitas eksternal dari sistem yang dapat berupa orang, organisasi, atau sistem lain di luar lingkungan eksternal yang akan memberikan masukan atau menerima keluaran sistem.
2		Proses = Aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan oleh mesin atau komputer dari aliran data yang masuk ke dalam proses hingga menghasilkan aliran data yang akan meninggalkan proses.
3		Alur Data = Alur data antar proses, penyimpanan data, dan entitas. Alur data ini menunjukkan aliran data dari input ke proses sistem.

Diagram Aliran Data

Diagram Alir Data (DFD) adalah representasi logis dari suatu sistem yang independen dari perangkat keras, perangkat lunak, struktur data, dan organisasi berkas. Keunggulan DFD adalah memudahkan pengguna dengan keterbatasan kemampuan komputer untuk memahami sistem yang sedang dikerjakan atau dikembangkan. Berikut adalah simbol-simbol untuk Diagram Alir Data (DFD):

Tabel 3. Diagram Alir Data

No.	Simbol	Keterangan
-----	--------	------------

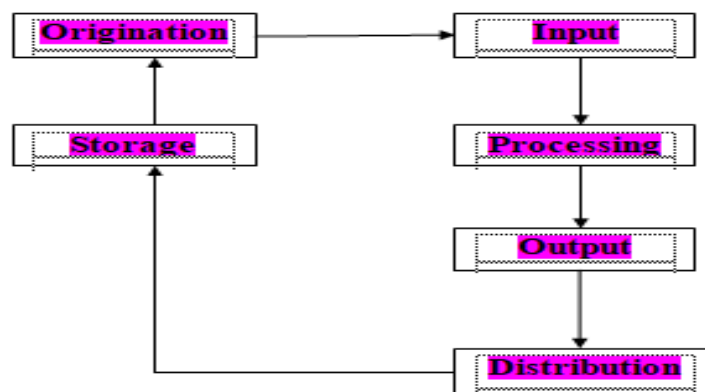


Pengolahan data

Secara etimologis, istilah data berasal dari bahasa Latin, yaitu “Datum”, yang berarti data adalah kumpulan yang terdiri dari fakta-fakta untuk memberikan gambaran luas terkait suatu keadaan, yang wujudnya dapat berupa simbol, warna, kata-kata, angka atau gambar.

Siklus Pengolahan Data

Dalam pengolahan data terdapat beberapa tahapan siklus pengolahan, yaitu:



Gambar 1. Siklus Pengolahan Data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Sistem Saat Ini

Analisis sistem saat ini dilakukan dengan menganalisis objek yang sedang berjalan di Rumah Sakit Imelda, Medan, khususnya proses pendataan pasien HIV/AIDS. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang cara kerjanya dan permasalahan yang dihadapi. Hasil analisis dapat divisualisasikan melalui alur data dokumen maupun alur informasi.

Tahap evaluasi yang sedang berlangsung dan persyaratannya dapat menghasilkan desain yang dapat mendukung peningkatan sistem. Sistem yang akan dirancang adalah sistem informasi pendataan pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit Imelda, menggunakan basis data MySQL dan bahasa pemrograman PHP. Sistem ini dapat ditransformasikan menjadi sistem komputerisasi baru yang diharapkan dapat mencapai tujuan sistem dan mengatasi permasalahan yang ada.

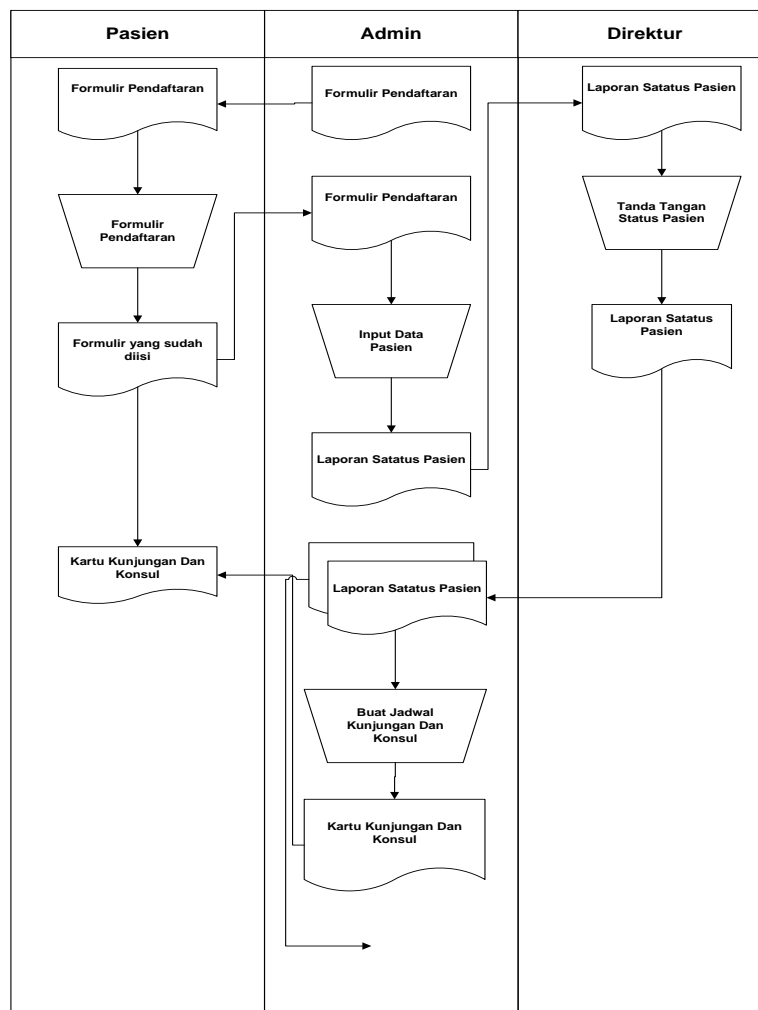
i. Prosedur Pengolahan Data

Analisis sistem pendataan pasien HIV/AIDS di RS Imelda Medan dan prosedur pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

1. Pasien mendaftar dan mengisi formulir di bagian informasi.
2. Pasien yang terdaftar diarahkan ke klinik VCT untuk tes darah.
3. Setelah tes darah, pasien menunggu hasil dari laboratorium.
4. Data pasien yang dikumpulkan dari hasil tes dimasukkan ke dalam aplikasi pengumpulan data pasien yang tersedia di rumah sakit.
5. Setelah data dimasukkan ke dalam status pasien, formulir diserahkan kepada direktur perusahaan untuk ditandatangani. Formulir kemudian diserahkan ke klinik VCT.
6. Setelah semua status pasien dimasukkan dan hasil tes diketahui, klinik VCT menjadwalkan kunjungan atau konsultasi pasien.
7. Kartu registrasi pasien dan jadwal kunjungan diserahkan kepada pasien untuk konsultasi dengan dokter spesialis.

ii. Alur Dokumen

Tujuan dari alur sistem informasi adalah untuk memahami bagaimana pemrosesan dan pencatatan data pasien berlangsung, serta untuk mengidentifikasi masalah dan kelemahan sistem pada setiap komponen yang terhubung dengan alur data. Jika sistem lama masih memiliki kekurangan, hal tersebut dapat diperbaiki dengan sistem baru. Berikut adalah alur sistem informasi lama (alur dokumen) yang masih digunakan di Rumah Sakit Imelda, Medan, seperti yang ditunjukkan pada gambar:



Gambar 2. Alur Dokumen

iii. Formulir Input dan Output Saat Ini

vi. Analisis Kelemahan Form Input/Output

1. Kelemahan Input
 - a. Kesulitan dalam input data karena memerlukan penggunaan aplikasi yang tersedia di rumah sakit, yang tidak dapat diakses oleh sistem operasi.
 - b. Penyajian data tidak cepat dan efisien.
2. Kelemahan Output
 - a. Memakan waktu untuk mencari dan membuat laporan data pasien.
 - b. Memerlukan ruang penyimpanan data yang besar untuk menyimpan arsip yang tidak terpakai, sehingga menyulitkan pencarian data saat dibutuhkan.

b. Diskusi

i. Desain Sistem

Perancangan sistem merupakan langkah yang sangat penting setelah pendefinisian kebutuhan fungsional, agar dapat diketahui kelemahan-kelemahan pada sistem yang lama sehingga dapat dilakukan pengembangan desain pada sistem yang baru dibuat yang diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala atau kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem yang lama.

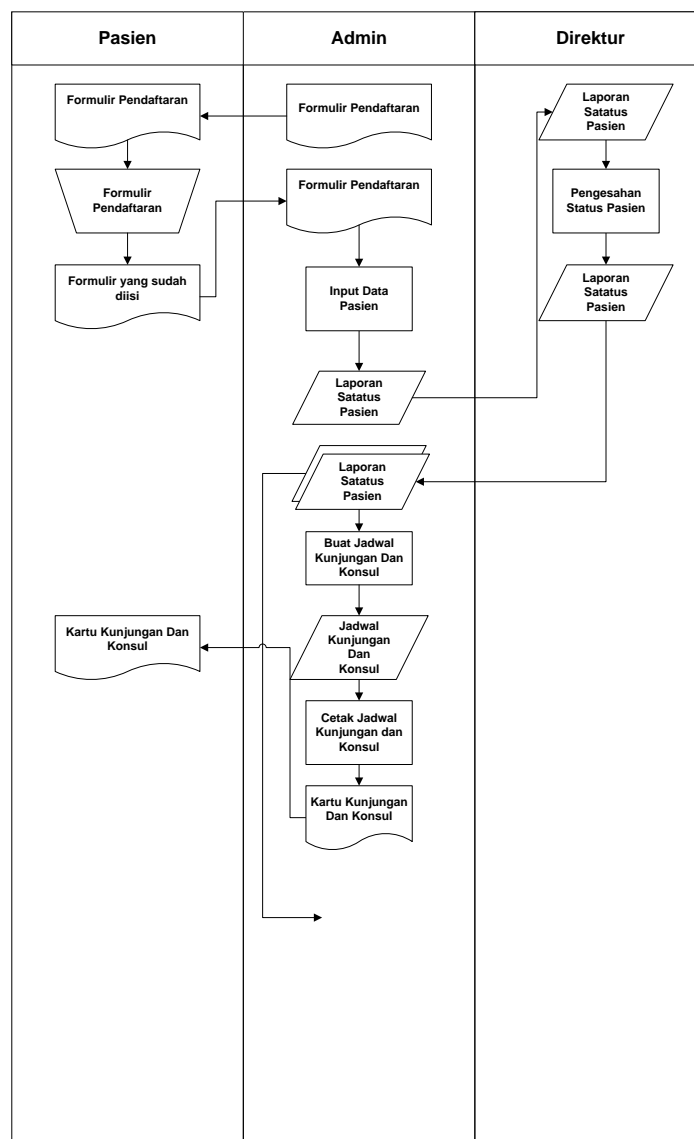
ii. Tinjauan Sistem Baru

Desain sistem sangat penting setelah analisis selesai, karena kelemahan dapat diidentifikasi dan kendala yang ada dapat diatasi melalui pengembangan sistem baru. Sistem pemrosesan data yang diusulkan adalah sistem informasi pendataan pasien HIV/AIDS.

Desain sistem ini menggambarkan bagaimana suatu sistem dipersiapkan untuk dikembangkan menjadi program aplikasi yang bermanfaat bagi penggunaanya. Alternatif yang digunakan dalam desain sistem ini adalah diagram alir dokumen, diagram konteks, dan diagram alir data, yang merupakan beberapa alat yang digunakan dalam pengembangan terstruktur.

Aliran Sistem Baru

Alur sistem informasi baru juga diperlukan untuk mengidentifikasi perbedaan antara alur sistem yang ada saat ini dan yang baru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan proses pemrosesan dan pengumpulan data pasien, serta mengidentifikasi masalah dan kelemahan sistem pada setiap komponen yang saling terkait dalam alur data. Sistem lama masih menggunakan alur sistem informasi manual, sedangkan sistem baru sudah terkomputerisasi.



Gambar 5. Alur Sistem Baru

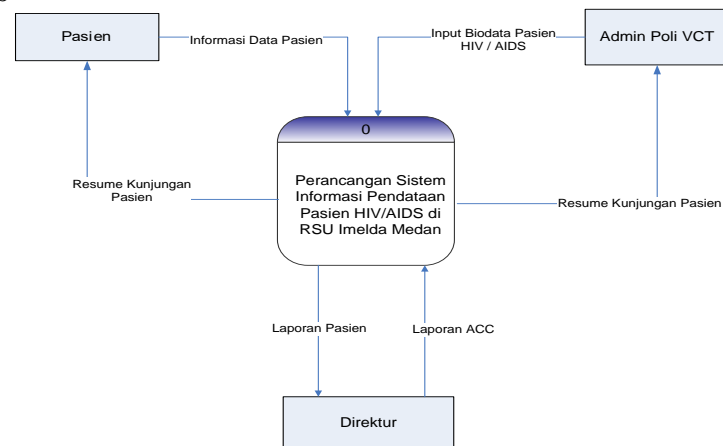
iii. Desain Global

Perancangan sistem global adalah penyusunan rancangan terperinci, dan mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan dirancang secara terperinci, untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif terluas dari suatu perancangan sistem. Perancangan global bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan sistem baru yang akan dibangun secara keseluruhan.

1. Diagram Alir Data (DFD)

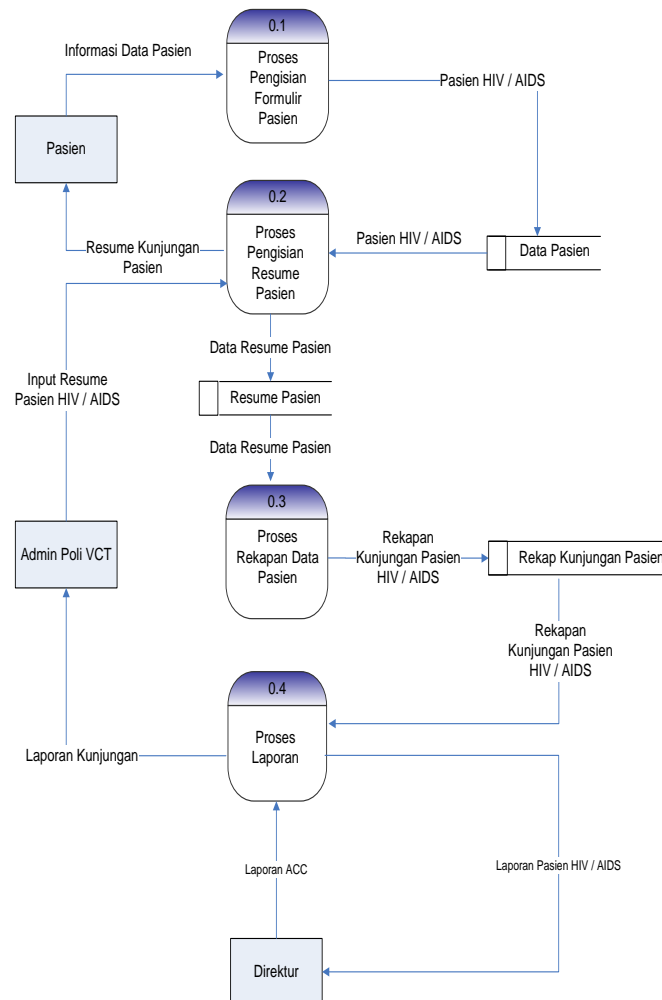
Diagram alir data (DFD) adalah serangkaian program yang juga dapat digambarkan sebagai transformasi data manual. DFD terdiri dari diagram konteks, level 0, level 1, dan seterusnya. Dalam sistem ini, penulis akan mengilustrasikan diagram konteks, DFD level 0, menggunakan diagram alir data.

Diagram Konteks



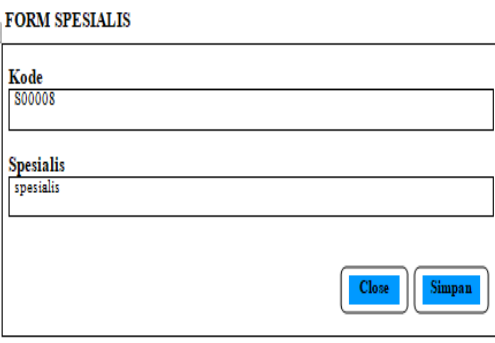
Gambar 6. Diagram Konteks

DFD Tingkat 0



Gambar 7. DFD Level 0

Tampilan Formulir Spesialis



FORM SPESIALIS

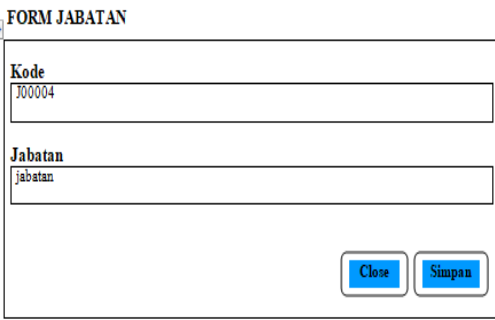
Kode
S00008

Spesialis
spesialis

Close Simpan

Gambar 14. Tampilan Formulir Spesialis

Jabatan Form Display



FORM JABATAN

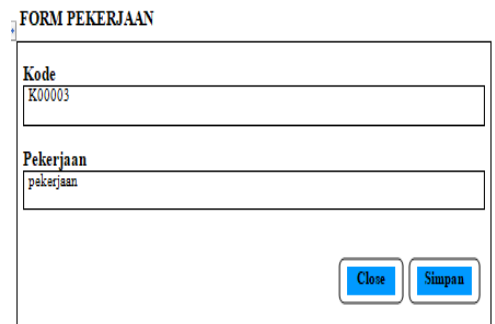
Kode
J00004

Jabatan
jabatan

Close Simpan

Gambar 15. Tampilan Formulir Jabatan

Tampilan Formulir Pekerjaan



FORM PEKERJAAN

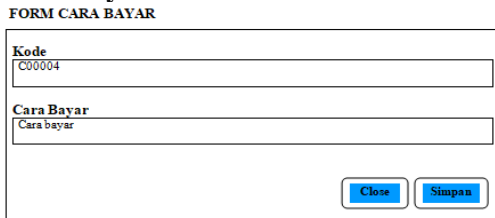
Kode
K00003

Pekerjaan
pekerjaan

Close Simpan

Gambar 16. Tampilan Formulir Pekerjaan

Tampilan Formulir Metode Pembayaran



FORM CARA BAYAR

Kode
C00004

Cara Bayar
Cara bayar

Close Simpan

Gambar 17. Tampilan Form Metode Pembayaran

Tampilan Formulir Karyawan

DATA PEGAWAI

Halaman I

Halaman II

Halaman III

Kode
P00004
Nip
Nip
Nama
Nama Pegawai
Tempat lahir
Tempat Lahir
Tgl Lahir
Hh/bb/tttt
J.Kelamin
Laki-laki
Spesialis
-
Pekerjaan
Dokter
Pendidikan
SD

Close

Simpan

Gambar 18. Tampilan Formulir Karyawan

4. Desain Tabel/File

Tabel 4. Metode Pembayaran

Bidang	Tipe data	Ukura n	Keterangan
Kode	Varchar	11	Kunci utama
Uraian	Varchar	100	

Tabel 5. Pekerjaan

Bidang	Tipe data	Ukuran	Keterangan
Kode	Varchar	11	Kunci utama
Uraian	Varchar	100	

Tabel 6. Kunjungan

Bidang	Tipe data	Ukuran	Keterangan
Kode	Varchar	11	Kunci utama
Kode_pasien	Varchar	11	Kunci asing
Kode_dokter	Varchar	11	Kunci asing
Kode_bayar	Varchar	11	Kunci asing
Tgl_kunjungan	Tanggal		
Keluhan	Teks		
Verifikasi	Varchar	50	
Penunjang	Varchar	255	
Diagnosa	Varchar	255	
Obat	Varchar	255	
Tindakan	Varchar	255	
Perkembangan	Varchar	255	
Kondisi	Varchar	255	
Edukasi	Varchar	255	
Pemeriksaan_fisik	Varchar	255	
Riwayat_HIV	Varchar	255	

Tabel 7. Pasien

Bidang	Tipe data	Ukuran	Keterangan
Kode	Varchar	11	Kunci utama
Nama	Varchar	40	
Jenis_kelamin	Varchar	20	
Tempat_lahir	Varchar	100	
Tgl_lahir	Tanggal		
Nik_ktp	Varchar	20	
Alamat	Teks		
Umur	Varchar	20	
Tidak_hp	Varchar	14	
Tgl_registrasi	Tanggal dan waktu		
Nama belakang	Varchar	50	
Kata sandi	Varchar	50	
Verifikasi	Int	11	
Wali	Varchar	30	
Ayah	Varchar	30	
Ibu	Varchar	30	
Hp_keluarga	Varchar	30	

Tabel 8. Karyawan

Bidang	Tipe data	Ukuran	Keterangan
Kode	Varchar	11	Kunci utama
Kode_spesialis	Varchar	11	Kunci asing
Kode_pekerjaan	Varchar	11	Kunci asing
Kode_pendidikan	Varchar	11	Kunci asing
Kode_jabatan	Varchar	11	Kunci asing
Gigit	Varchar	20	
Nama	Varchar	40	
Tempat_lahir	Varchar	100	
Tgl_lahir	Tanggal		
Jenis_kelamin	Varchar	50	
E-mail	Varchar	100	
Ponsel	Varchar	15	
Kata sandi	Varchar	100	
Keterangan	Varchar	50	
Gambar	Varchar	100	
Hari_senin	Varchar	50	
Hari_senin	Varchar	50	
Hari_selasa	Varchar	50	
Hari_rabu	Varchar	50	
Hari_kamis	Varchar	50	
Hari_jumat	Varchar	50	
Hari_sabtu	Varchar	50	
Hari_minggu	Varchar	50	
Pembaruan Tgl	Tanggal dan waktu		
Alamat	Varchar	100	

Tabel 9. Pekerjaan

Bidang	Tipe data	Ukuran	Keterangan
Kode	Varchar	11	Kunci utama
Uraian	Varchar	100	

Tabel 10. Pendidikan

Bidang	Tipe data	Ukuran	Keterangan
Kode	Varchar	11	Kunci utama
Uraian	Varchar	100	

Tabel 11. Spesialis

Bidang	Tipe data	Ukuran	Keterangan
Kode	Varchar	11	Kunci utama
Uraian	Varchar	100	

c. Desain Logika Program

1. Modul Program

Modul program adalah unit yang dapat mengukur tujuan dengan mengelompokkan kode terkait dari desain sistem yang dibuat dalam format tampilan. Berikut ini adalah tampilan program dari sistem yang telah dibuat, sebagai berikut:

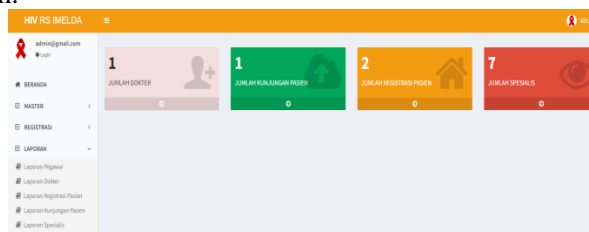
Tampilan Masuk

Gambar di bawah ini menunjukkan formulir masuk untuk aplikasi pendataan pasien HIV/AIDS sebelum menjalankan aplikasi. Di halaman depan, pengguna terdaftar memasukkan alamat email dan kata sandi untuk masuk ke halaman admin.

Gambar 19. Tampilan Input Form Login

Tampilan Menu Utama

Gambar dibawah ini merupakan tampilan menu utama yang menampilkan laporan master, registrasi dan data pasien.



Gambar 20. Tampilan Halaman Menu Utama

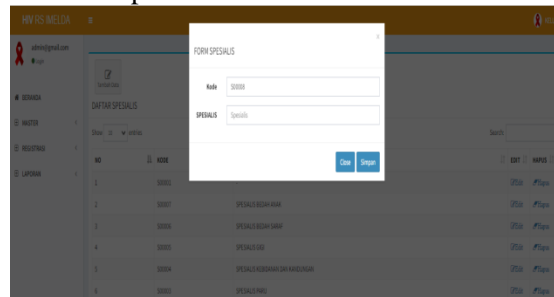
Tampilan Formulir Input Pendidikan

Pada halaman ini, admin dapat melihat tampilan untuk menambah, mengedit, menghapus, dan menyimpan data pada formulir pendidikan.

Gambar 21. Tampilan Input Form Edukasi

Tampilan Formulir Input Spesialis

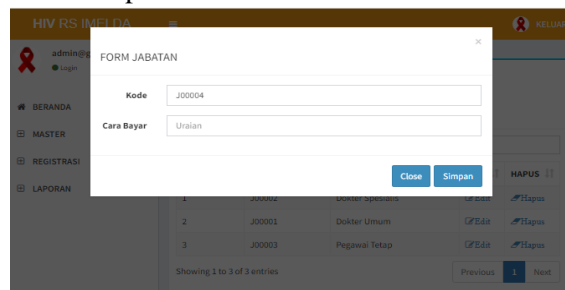
Pada halaman ini, admin dapat melihat tampilan untuk menambah, mengedit, menghapus dan menyimpan data pada formulir spesialis.



Gambar 22. Tampilan Formulir Input Spesialis

Tampilan Formulir Input Posisi

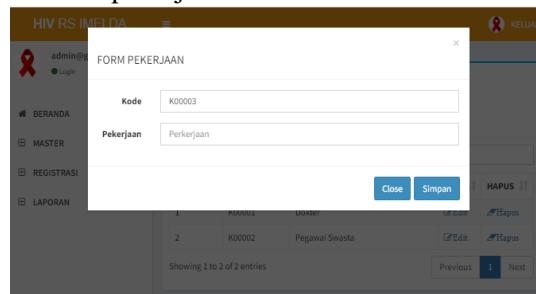
Pada halaman ini, admin dapat melihat tampilan untuk menambah, mengedit, menghapus dan menyimpan data pada formulir posisi.



Gambar 23. Tampilan Form Input Jabatan

Tampilan Formulir Input Pekerjaan

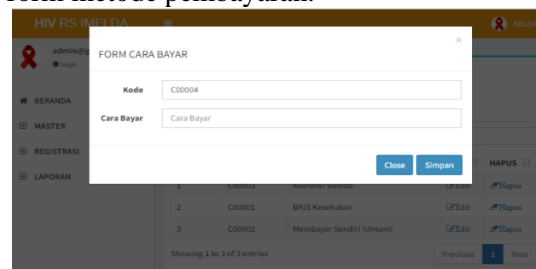
Pada halaman ini, admin dapat melihat tampilan untuk menambah, mengedit, menghapus, dan menyimpan data pada formulir pekerjaan.



Gambar 24. Tampilan Form Input Pekerjaan

Tampilan Form Input Metode Pembayaran

Pada halaman ini, admin dapat melihat tampilan untuk menambah, mengedit, menghapus, dan menyimpan data pada form metode pembayaran.



Gambar 25. Tampilan Form Input Metode Pembayaran

Tampilan Formulir Input Karyawan

Pada halaman ini, admin dapat melihat tampilan untuk menambah, mengedit, menghapus, dan menyimpan data pada formulir karyawan.

Gambar 26. Tampilan Form Input Karyawan

Tampilan Formulir Pendaftaran Pasien Baru

Pada halaman ini, admin dapat memasukkan dan mendaftarkan pasien baru serta mengedit, menghapus, dan menyimpan data pasien baru seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 27. Tampilan Form Registrasi Pasien Baru

Tampilan Formulir Pendaftaran Kunjungan Pasien

Halaman ini menampilkan gambar registrasi kunjungan pasien yang berfungsi untuk memasukkan, mengedit, menghapus dan menyimpan data pasien yang ingin berkunjung.

Gambar 28. Tampilan Formulir Pendaftaran Kunjungan Pasien

Tampilan Formulir Keluaran Laporan Karyawan

Data laporan karyawan menyediakan informasi mengenai laporan data karyawan di rumah sakit. Laporan ini dapat dicetak jika diperlukan.

01/08/22 19:23 RSU IMELDA

**LAPORAN PEGAWAI
RSU IMELDA MEDAN**

NO	NIP	NAMA	TGL LAHIR	HANDPHONE	EMAIL	JENIS KELAMIN	KETERANGAN
1	192929929292912912	DESNIAT ZEGA	1995-01-20	222	admin@gmail.com	Perempuan	Aktif

Diketahui Oleh
Pimpinan RSU IMELDA MEDAN

Gambar 29. Tampilan Form Output Laporan Karyawan

Tampilan Formulir Keluaran Laporan Dokter

Data laporan dokter menyediakan informasi tentang data dokter dan data lainnya, seperti spesialis neurologi, jabatan, dan sebagainya. Laporan ini dapat dicetak jika diperlukan.

01/08/22 19:24 RSU IMELDA

**LAPORAN DOKTER
RSU IMELDA MEDAN**

NO	NIP	NAMA	TGL LAHIR	HANDPHONE	EMAIL	SPEKIALIS	JABATAN	KETERANGAN
1	292929292929293	dc.Hariman, Sp.PD	1996-01-24	12081375653271	dokter@gmail.com	SPEKIALIS SARAF	Dokter Spesialis	Aktif

Diketahui Oleh
Pimpinan RSU IMELDA MEDAN

Gambar 30. Tampilan Form Output Laporan Dokter

Tampilan Form Output Laporan Registrasi Pasien

Data laporan berfungsi untuk memberikan informasi mengenai data registrasi pasien yang diproses di rumah sakit. Misalnya, nomor kartu identitas, tanggal registrasi, dan sebagainya. Laporan ini dapat dicetak jika diperlukan.

01/08/22 19:25 RSU IMELDA

**LAPORAN REGISTRASI PASIEN HIV
RSU IMELDA MEDAN**

NO	RM	NAMA PASIEN	TGL LAHIR	HANDPHONE	NIK KTP	TGL REGISTRASI
1	RM201906001	DESNIAT	2019-06-30		2903030300303000	2019-06-30 17:02:20
2	RM202207002	TUTI PERMATA GULO	1995-07-06		1102001010012012	2022-07-06 22:53:43

Diketahui Oleh
Pimpinan RSU IMELDA MEDAN

Gambar 31. Tampilan Form Output Laporan Registrasi Pasien

Tampilan Formulir Keluaran Laporan Kunjungan Pasien

Data laporan berfungsi untuk memberikan informasi mengenai data kunjungan pasien di rumah sakit. Misalnya, tanggal kunjungan, keluhan, dan sebagainya. Laporan ini dapat dicetak jika diperlukan.

01/08/22 19:26 RSU IMELDA

**LAPORAN KUNJUNGAN PASIEN HIV
RSU IMELDA MEDAN**

No	RM	NAMA PASIEN	TGL KUNJUNGAN	DOKTER	CARA BAYAR	KELUHAN
1	RM201906001	DESNIAI	2022-07-06	dr.Hariman, Sp.PD	Membayar Sendiri (Umum)	Mengalami Gatal- Gatal

Diketahui Oleh
Pimpinan RSU IMELDA MEDAN

Gambar 32. Tampilan Laporan Kunjungan Pasien

Tampilan Formulir Keluaran Laporan Spesialis

Data laporan menampilkan informasi tentang daftar spesialis rumah sakit, termasuk spesialis paru, spesialis neurologi, dan lainnya. Laporan ini dapat dicetak jika diperlukan.

01/08/22 19:27 RSU IMELDA

**DAFTAR SPESIALIS
RSU IMELDA MEDAN**

NO	SPELIALIS
1	-
2	SPELIALIS SARAF
3	SPELIALIS PARU
4	SPELIALIS KEBIDANAN DAN KANDUNGAN
5	SPELIALIS GIGI
6	SPELIALIS BEDAH SARAF
7	SPELIALIS BEDAH ANAK

Diketahui Oleh
Pimpinan RSU IMELDA MEDAN

Gambar 33. Tampilan Laporan Daftar Spesialis

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian penulis terhadap permasalahan sistem pendataan pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit Umum Daerah Imelda Buruh dan upaya memberikan solusi dengan membuat sistem baru, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang ada di Rumah Sakit Umum Imelda Buruh masih memiliki banyak keterbatasan. Selain bersifat luring, input dan penyimpanan data hanya dapat diakses melalui aplikasi rumah sakit, sehingga distribusi data dan penyediaan informasi menjadi kurang efektif dan efisien.
2. Sistem berbasis web yang dibangun menggunakan perangkat lunak basis data MySQL dan pemrograman PHP ini dapat secara efektif memproses data khusus pasien HIV/AIDS, sehingga meminimalkan kehilangan dan kerusakan data.
3. Penerapan aplikasi pendataan pasien HIV/AIDS ini dapat memperlancar kinerja pegawai dalam mengolah data pasien terkomputerisasi, menghilangkan proses pencarian data dan pembuatan laporan pasien yang memakan waktu lama.

5. KESIMPULAN

Setelah merancang sistem informasi pendaftaran rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Imelda Buruh Indonesia dan memberikan solusi dengan membuat sistem baru, penulis mencoba menarik kesimpulan untuk perbaikan sistem.

1. Penerapan sistem informasi pendaftaran rawat inap dan rawat jalan berbasis web di Rumah Sakit Imelda Buruh Indonesia dapat meningkatkan kinerja staf di bagian pendaftaran, rekam medis, poliklinik, farmasi, dan bangsal di Rumah Sakit Imelda Buruh Indonesia.

2. Pengembangan sistem informasi pendaftaran rawat inap dan rawat jalan berbasis komputer akan mempercepat pembuatan laporan data rawat inap dan rawat jalan, sehingga memudahkan departemen pendaftaran rawat inap dan rawat jalan dalam mengakses data rawat inap. Proses ini jauh lebih praktis daripada proses manual.
3. Perancangan sistem informasi pendaftaran rawat inap dan rawat jalan ini dimaksudkan untuk memperlancar kegiatan yang berkaitan dengan sistem yang ada di Rumah Sakit Imelda Buruh Indonesia.

REFERENSI

- [1] H. Herlambang, J. Suwita, And B. Tiara, "Analisa Dan Perancangan Sistem Pendeteksi Plagiarisme Skripsi Pada Stmik Insan Pembangunan Menggunakan Metode Cosine Kemiripan," J. Iptikom , Vol. 9, Nomor 1, 2021.
- [2] H. Mulachela, "Sistem Adalah Suatu Kesatuan, Berikut Teori Dan Cirinya," Kata Data , 2022
- [3] NW Novi, "Rancang Bangun Sistem Informasi," Indones. J. Sembuh. Inf. Kelola. , Jil. 1, No.2, 2021, Doi : 10.54877/Ijhim.V1i2.9.
- [4] Tata Sutabri, "Informasi Adalah," Kualitas Inf. , Jil. 13, 2012.
- [5] T. Sutabri, "Konsep Sistem Informasi," J. Laksamana Pendidik. Upi , Jil. 3, No.1, 2012.
- [6] N. Cahyono, "Pengertian Perancangan Sistem Informasi," 07/2015 , 2015.
- [7] S. Setiawan, "Pengertian Analisis Data - Tujuan, Prosedur,Jenis, Para Ahli," Gurupendidikan.Co.Id , 2021.
- [8] MAW Andrian, "Perancangan Sistem Pengolahan Data Nilai Siswa," String (Satuan Tulisan Ris. Dan Inov. Teknol. ,Vol. 3, No. 3, 2019.
- [9] N. Sri And CS G, "Pengaruh Sikap, Dukungan Teman Sesama Wanita Pekerja Seks (Wps) Dan Motivasi Terhadap Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Wps," J. Ilm. Kebidanan Indonesia. , Jil. 9, No.02, 2019, Doi: 10.33221/Jiki.V9i02.253.
- [10] S. Setiawan, "Pengertian Database Dan Perangkat Lunak," Gurupendidikan.Com , 2020.
- [11] M. Pratiwi, T. Septia, R. Wahyu, R. Yusri, dan Lucky Heriyanti Jufri, "Basis Data My-Sql," Arif Basofi, S.Kom. Gunung Tek. Memberitahukan. Pena Makal. , 2020.
- [12] J.Enterprise, Html, Php, Dan Mysql Untuk Pemula . 2018.